ISSN: 2614-6754 (print)
ISSN: 2614-3097(online)

Halaman 10199-10214
Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024

Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manfukatur yang Terdaftar di Bei Periode 2018-2022

Cecen Surtanti[1], Yamashita[2], Chintya Ones Charli[3]

[1]Program Studi Manajemen, Universitas Putra Indonesia "YPTK"
[2,3]Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia "YPTK"

e-mail: surtanticecen@gmail.com[1], chintyaonescharli@upiyptk.ac.id[2], yamashita@upiyptk.ac.id[3]

Abstrak

Dengan adanya penelitian ini bermaksud aka menganalisa dan memeriksa pengaruh profitabilas, pertumbuhan penjualan dan kepemilikan manajemen dengan variabel intervening kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang teraftar di BEI periode 2018-2022. nilai perusahaan merupakan aspek kinerja keuangan pada perusahaan. Pengamatan ini memakai metode kuantitatif. Variabel pada penelitian ini yaitu profitabilitas (X1), pertumbuhan penjualan (X2), kepemilikan manajerial (X3), kebijakan dividen (Z) dan nilai perusahaan (Y). Metode analisa data yang digunakan yang digunakan yaitu analisa jalur. Dengan adanya hasil uji yang membuktikan bahwa profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen mempunyai berpangaruh signifikan, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas, pertumbuha penjualan, dan kepemilikan manajerial melalui kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan.

Kata kunci: *Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan*

Abstract

This research aims to analyze and examine the influence of profitability, sales growth and management ownership with the intervening variable dividend policy on company value in manufacturing companies listed on the IDX for the 2018-2022 period. Company value is an aspect of the company's financial performance. This observation uses quantitative methods. The variables in this research are profitability (X1), sales growth (X2), managerial ownership (X3), dividend policy (Z) and company value (Y). The data analysis method used is path analysis. with test results that prove that profitability, sales growth and managerial ownership of dividend policy have a significant influence, dividend policy has no significant influence on company value, profitability and sales growth have a significant influence on company value, managerial ownership has no significant influence on company value, profitability, sales growth, and managerial ownership through dividend policy on company value have a significant influence

Keywords : *Profitability, Sales Growth, Managerial Ownership, Dividend Policy, Firm Value*

PENDAHULUAN

Semua perusahaan tentu mempunyai tujuan untuk menghasilkan keberhasilan dalam mencapai usahanya. Berhasil atau tidaknya dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari bagaimana perusahaan tersebut memperoleh laba. Tapi nyatanya, hampir semua perusahaan mengalami masalah yang sama yaitu bagaimana mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba maksimal untuk mempertahankan eksistensi perusahaan. Untuk mencapai tujuannya, pengelolaan perusahaan harus dilakukan dengan sebaik mungkin agar dapat menjadi perusahaan yang mampu bersaing dengan perusahaan yang lain (Alfitri & Sitohang, 2018).

Suatu perusahaan industri manufaktur di indonesia saat ini memiliki pertumbuhan ekonomi yang semakin berkembang ditengah perekonomian dunia yang sedang mengalami ketidakpastian. Hal ini mendorong dalam persaingan yang terjadi dunia usaha dituntut semakin ketat agar dapat bertahan dan maju dalam rangka meningkatkan persaingan usaha perlunya mengantispasi dan mengahadapi segala situasi serta kondisi. Salah satunya upaya yang dapat ditempuh perusahaan perlunya membuat strategi yang lebih baik sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai (Pasaribu et al., 2021).

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Amro, 2021). Memaksimalkan nilai perusahaan adalah tujuan yang tepat untuk memandu keputusan manajemen keuangan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price To Book Value* (PBV). Indikator dari nilai perusahaan adalah harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan (Ida Ayu Gede Dika Martami Saria & Ida Bagus Panji Sedana, 2020).

Menurut (Chabachib et al., 2019), Profitabilitas merupakan indikator penting yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban penyandang dana dan komponen dalam menciptakan nilai perusahaan sambil memastikan keberlanjutan jangka panjang yang menentukan perusahaan prospek di masa depan, Rasio profitabilitas dapat menunjukkan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, hal ini dilihat dari laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Rasio profitabilitas ialah *Return On Asset* (ROA), yaitu mengukur kapabilitas perusahaan memperoleh keuntungan dari sejumlah aset yang dimilikinya. Selain profitabilitas, pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut (Helunia, 2020) Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh pertumbuhan penjualan yang dapat diartikan sebagai peningkatan jumlah penjualan dari tahun ke tahun yang dimiliki prospek baik untuk masa yang akan datang terhadap suatu perusahaan.

Kepemilikan manajerial juga dapat memepengaruhi nilai perusahaan. Disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki peran ganda diperusahaan yaitu peran sebagai pemegang saham dan sekaligus manajer di perusahaan (Alvin Yuditio, 2023). Dan hal yang harus diperhatikan selanjutnya adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah kebijakan yang bersangkutan dengan penentuan pembagian pendapatan (*earning*) antara penggunaan pendapatan untuk dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau untuk digunakan didalam perusahaan, yang berarti pendapatan tersebut harus ditahan didalam perusahaan (Kurnia, 2019).

Pada pembahasan penelitian ini terfokus pada rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Busa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Busa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?
3. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Busa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Busa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?

5. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Busa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?
6. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Busa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?
7. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Busa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?
8. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Busa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?
9. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Busa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?
10. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Busa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini adalah sebuah kegiatan mengumpulkan, menganalisa, mengelola serta menyajjikan data tersistematis dan objektif guna menyelesaikan asalah atau pengujian hipotesis. Sedangkan desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan dalam pelaksanaan riset. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptf digunakan untuk menganalisa hubungan anatra dua variabel atau lebih fokus pada penelitian ini adalah mengkaji pengaruh variabel profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening.

Variabel Penelitian, Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar, dan nilai perusahaan yang terus meningkat dapat memberikan keuntungan yang tinggi bagi *shareholders* dengan maksimal, nilai perusahaan mencerimkan *assets* yang dicapai oleh perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan maupun kemakmuran dari para agen dapat diukur dari sahamnya yang tinggi dan meningkat secara berkala (Wardani & Wulandari, 2022). Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para investor relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. Secara sistematis cara menghitung nilai perusahaan yaitu sebagai berikut:

$$PBV = \frac{Harga\ Saham\ Per\ Lembar\ Saham}{Nilai\ Buku\ Per\ Lembar\ Saham}$$

Keterangan:

Price to Book Value	: rasio keuangan yang digunakan untuk membandingkan nilai pasar perusahaan saat ini dengan nilai bukunya.
Harga Saham/Lembar	: rasio keuangan yang digunakan untuk memperkirakan bagaimana potensi keuntungan dari perusahaan.
Nilai Buku/Lembar	: rasio yang digunakan oleh para investor untuk melihat nilai sebenernya dari suatu perusahaan.

$$Book\ Value\ Per\ Share = \frac{Total\ Modal}{Jumlah\ Saham\ Yang\ Beredar}$$

Keterangan:

Book Value per Share	: metode untuk mengukur seberapa banyak ekuitas yang tersedia untuk pemegang saham biasa dalam suatu perusahaan.
Total Modal	: Jumlah modal awal.

Jumlah Saham Beredar : total dari semua saham yang dicatatkan oleh perusahaan ketika IPO.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kecakapan perusahaan dalam mendapatkan profit dari penggunaan *assets* perusahaan. Mempertahankan atau membagikan profitnya merupakan keputusan dari perusahaan dalam menyikapi profit yang diperolehnya (Ambarwati & Vitaningrum, 2021). *Return on Assets* (ROA) rasio ini mengukur laba setelah pajak dengan total aktiva. Standar rata-rata industri untuk *Return On Asset* yaitu 30%. Adapun rumus yang dapat digunakan dalam perhitungan *Return On Asset* (ROA) yatiu:

$$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan}$$

Keterangan:

Return On Asset : Ukuran kemampuan aset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih

Laba Bersih : keuntungan yang didapat dari jumlah selisih pendapatan dan biaya-biaya yang sudah dikurangi oleh pajak.

Penjualan : kegiatan penetapan harga jual sampai produk didistribusikan ke tangan konsumen.

Pertumbuhan Penjualan

Persentase peningkatan penjualan dari satu tahun ke tahun berikutnya adalah metrik yang dikenal sebagai "pertumbuhan penjualan". Keuntungan yang tumbuh seiring dengan penjualan dapat memberikan konteks berharga bagi manajer yang ingin memaksimalkan upaya mereka di bidang lain (Winata & Winata, 2023). Rasio pertumbuhan penjualan dapat digunakan untuk menentukan apakah penjualan meningkat atau menurun sejak tahun lalu. Variabel ini diukur dengan indikator-indikator berikut:

$$SG = \frac{St - st_{-1}}{st_{-1}}$$

Keterangan:

Growth of Sales (SG) : Pertumbuhan Penjualan

St : Penjualan pada tahun ke t

$st{-}1$: Penjualan pada periode sebeleumnya

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan saham yang dimiliki oleh pihak yang aktif berperan dalam pengambilan keputusan untuk keberlangsungan jalannya suatu perusahaan (Alvin Yuditio, 2023). Kepemilikan manajerial didefinisikan sebagai sejumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen maupun direktur perusahaan. Kepemilikan manajerial diukur melalui rumus berikut.

$$KM = \frac{SM}{SB}$$

Keterangan :

KM : Kepemilikan Manajerial

SM : Total saham yang dimiliki oleh manajemen

SB : Jumlah saham yang perusahaan yang dikelola

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen yaitu suatu keputusan pendanaan perusahaan guna memastikan seberapa besar bagian dari laba perusahaan yang hendak mereka bagikan ke pemilik saham maupun dijadikan investasi kembali atau laba ditahan untuk keperluan investasi di masa depan (Shalza Nabilla & Ruhana Dara, 2022). *Dividend Payout Ratio* adalah rasio pembayaran dividen kepada kepada para pemegang saham. Adapun cara perhitungan pembayaran saham terhadap pemegang saham oleh perusahaan, sebagai berikut:

$$DPR = \frac{DPS}{Earning\ Per\ Share}$$

Keterangan:

Dividen Payout Ratio : laba bersih yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang sahamnya dalam bentuk dividen laba bersih yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang sahamnya dalam bentuk dividen.
DPS : pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham yang besarnya sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki.
Earning Per Share : sajian laba perusahaan yang dialokasikan ke tiap saham biasa yang beredar.

Dividen per saham dapat di hitung:

$$DPS = \frac{Dividen\ Tunai}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$$

Keterangan :
Dividend Per Share : pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham yang besarnya sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki.
Dividen Tunai : keuntungan berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham.
Jumlah saham beredar : otal dari semua saham yang dicatatkan oleh perusahaan ketika IPO.

Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi objek yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Septia Sari, 2020). Menurut penelitian (Amin et al., 2023), Pengertian populasi adalah bahwa populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek itu. Populasi dalam riset ini adalah perusahaan manufkatur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 sebanyak 214 perusahaan.

Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Amin et al., 2023). Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan teknik purposive sampling dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi agar mendapatkan hasil analisis yang tepat. Adapun kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang mengeluarkan annual report secara lengkap tahun 2018-2022.
2. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan kegiatan keuangan menggunakan mata uang Rp (Rupiah) selama periode 2018 - 2022.
3. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mendapatkan keuntungan atau laba berturut-turut selama periode 2018 – 2022.
4. Perusahaan manufaktur yang rutin membagikan dividen pada periode 2018-2022

Tabel 1.1 Kriteria Sampel

Keterangan	Jumlah
Populasi: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	214
Pengambilan Sampel berdasarkan kriteria (*purposive sampling*):	
1. Perusahaan manufaktur yang tidak mengeluarkan annual report tahun 2018–2022	(66)
2. Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah (Rp) dalam laporan keuangan tahun 2018–2022	(30)
3. Perusahaan manufaktur yang tidak mendapatkan laba secara berturut–turut periode 2018–2022	(53)
4. Perusahaan manufaktur yang tidak membagikan dividen 2018–	(33)

2022	
Jumlah sampel penelitian	32
Jumlah sampel penelitian dari tahun 2018–2022	160

Sumber data

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikhologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data melalui laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan melalui https://idx.co.id.

Metode Analisis

Metode penelitian terdiri dari jenis, tempat dan waktu, serta prosedur penelitian. Prosedur penelitian terdiri dari sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Formula statistik umum tidak boleh ditulis. Sertakan sumber referensi untuk metode yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisa Deskriptif

Statistik deskriptif adalah memberikan gambaran atau deskripsi suatu dara yang dilihat dari nilai minimum (*min*), maksimum (*max*), nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Adapun hasil deskriptif pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1.2 Statistik Deskriptif Data Penelitian

	Y	X1	X2	X3	LOGZ
Mean	3.970970	0.101395	0.087139	0.047128	-0.908085
Median	2.075034	0.074037	0.088315	0.000301	-0.931051
Maximum	60.67179	0.466601	1.110759	0.729179	1.660731
Minimum	0.336875	0.009121	-0.876089	0.000000	-4.021377
Std. Dev.	8.483016	0.080793	0.204818	0.111632	0.842073
Skewness	5.198643	1.757489	0.321697	3.846907	-0.741092
Kurtosis	30.61946	6.327854	9.109769	20.65151	5.593034
Jarque-Bera	5806.254	156.1978	251.6215	2471.805	59.47128
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	635.3551	16.22323	13.94225	7.540469	-145.2935
Sum Sq. Dev.	11441.89	1.037861	6.670115	1.981404	112.7449
Observations	160	160	160	160	160

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa dari 160 observasi, yang dapat dijelaskan sebagai berikut Pada variabel nilai perusahaan (Y) nilai tertinggi sebesar 60.67179, nilai terendah sebesar 0.336875, dengan mean (rata-rata) sebesar 0.3970970, serta standar devisiasi sebesar 8.483016. Pada variable profitabilitas (X1) nilai tertinggi sebesar 0.466601, nilai terendah sebesar 0.009121, dengan *mean* (rata-rata) sebesar 0.101395, serta standar devisiasi sebesar 0.080793. Pada variabel pertumbuhan penjualan (X2) nilai tertinggi sebesar 1.110759, nilai terendah sebesar -0.876089, dengan *mean* (rata-rata) sebesar 0.087139, serta standar devisiasi sebesar 0.204818. Pada variabel kepemilikan manajerial (X3) nilai tertinggi sebesar 0.729179, nilai terendah sebesar 0.000000, dengan *mean* (rata-rata) sebesar 0.047128, serta standar devisiasi sebesar 0.111632. Pada variabel kebijakan dividen (Z) nilai tertinggi sebesar 1.660731, nilai terendah sebesar -4.021377, dengan *mean* (rata-rata) sebesar -0.908085, serta standar devisiasi sebesar 0.842073.

Hasil Analisa regresi data panel

Uji chow

Uji Chow digunakan untuk pemilihan antara *model fixed effect* dan *common effect*. Dasar penolakan H0 adalah dengan menggunakan pertimbangan statistik Chi Square,

apabila probabilitas dari hasil uji Chow lebih kecil dari nilai kritisnya (0,05) maka H1 diterima dan sebaliknya. Hipotesis yang diajukan adalah:

H0 : *Common Effect Model* (CEM)
H1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

Tabel 4.2 Hasil Uji Chow Sebelum Menggunakan Variabel Intervening

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	30.229916	(31,125)	0.0000

Sumber : Hasil Olahan Menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa nilai *probabilitas crosssection Chi-square* adalah sebesar 0,0000 < 0,05 artinya H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Tabel 4.3 Hasil Uji Chow Setelah Menggunakan Variabel Intervening

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	35.641862	(31,124)	0.0000

Sumber : Hasil Olahan Menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *cross section Chi-square* adalah sebesar 0,0000 < 0,05 artinya H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Maka selanjutnya akan dilakukan uji Hausman untuk mengetahui apakah akan menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM).

Uji Hausman

Uji Hausman adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang sebaiknya digunakan. Jika nilai statistik Hausman lebih kecil dari nilai kritisnya (0,05) maka H1 diterima (model yang tepat adalah *model Fixed Effect*) dan sebaliknya. Hipotesis yang diajukan yaitu:

H0 : *Random Effect Model* (REM)
H1 *: Fixed Effect Model* (FEM)

Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman Sebelum Menggunakan Variabel intervening

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	18.706332	3	0.0003

Sumber : Hasil Olahan Menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas cross-section random adalah sebesar 0,0003 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM).

Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman Setelah Menggunakan Variabel Intervening

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	20.531420	4	0.0004

Sumber : Hasil Olahan Menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa nilai *probabilitas cross- section random* adalah sebesar 0,0004 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Sehingga jika data kontinu telah berdistribusi normal, maka data bisa dilanjutkan ke tahap uji selanjutnya. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai probabilitas > 0,05 maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Untuk menguji apakah data bersifat normal atau tidak maka peneliti menggunakan pengujian normalitas dilakukan dengan Uji *Jarque-Bera* test sebagai berikut:

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalisasi Sebelum Mengunakan Variabel Intervening

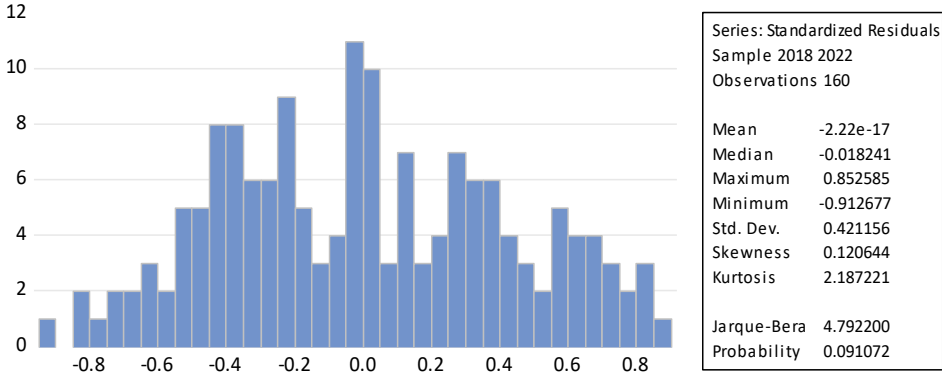

Sumber : Hasil Olahan Menggunakan Eviews 12

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Jarque-Bera* adalah sebesar 4.792200 dengan probability 0.091072. Karena nilai probability sebesar 0.091072 > 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Setelah Menggunakan Variabel intervening

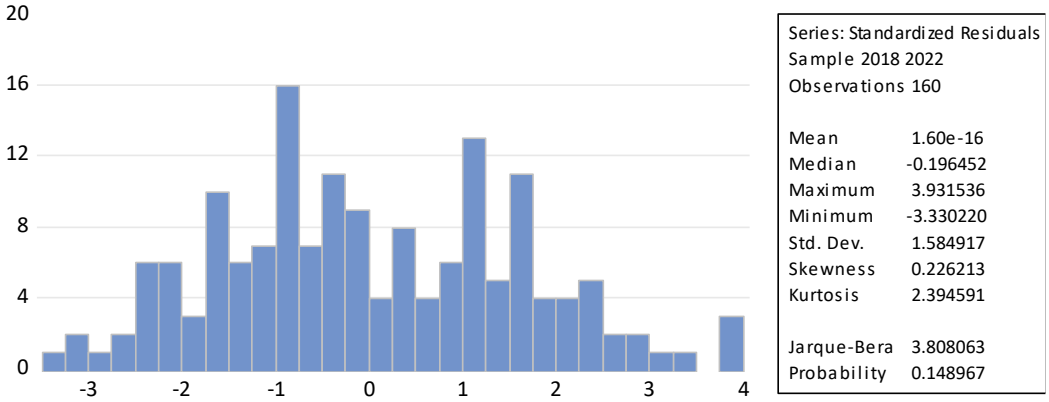

Sumber : Hasil Olahan Menggunakan Eviews 12

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Jarque-Bera* adalah sebesar 3.808063 dengan probability sebesar 0.148967. Karena nilai probability sebesar 0.148967 > 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa residual dalam model penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Uji multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan correlation. gejala multikolinearitas tidak akan terjadi bila masing-masing variabel independen yang digunakan memiliki nilai *correlation* < 0,80. Berikut hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas Sebelum Menggunakan Variabel Intervening

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.097215	-0.032465
X2	0.097215	1.000000	-0.016725
X3	-0.032465	-0.016725	1.000000

Sumber : Hasil Olahan Menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui jika nilai korelasi antar X1 dan X2 0.097215. Nilai korelasi antar X1 dan X3 sebesar -0.032465. Nilai korelasi antara X2 dan X3 -0.016725. Dapat diketahui bahwa semua data kurang dari 0,80 (< 0,80). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas Sesudah Menggunakan Variabel Intervening

	X1	**X2**	**X3**	**LOGZ**
X1	1.000000	0.097215	-0.032465	0.232022
X2	0.097215	1.000000	-0.016725	-0.237608
X3	-0.032465	-0.016725	1.000000	-0.131685
LOGZ	0.232022	-0.272805	-0.131685	1.000000

Sumber : Hasil Olahan Menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diketahui jika nilai korelasi antar X1 dan X2 0.097215. Nilai korelasi antar X1 dan X3 sebesar -0.032465. Nilai korelasi antara X1 dan LOGZ 0.184507. Nilai korelasi antara X2 dan X3 -0.016725. Nilai korelasi antara X2 dan LOGZ --0.272805. Nilai korelasi antara X3 dan LOGZ -0.131685. Dapat diketahui bahwa semua data kurang dari 0,80 (< 0,80). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Hasil uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui pola sebaran data yang mendukung masing-masing variabel penelitian. Pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan model Panel EGLS (*cross-section random effects*). Kriteria uji ini adalah P-value < 0,05, maka H0 ditolak dan sebaliknya jika P-value > 0,05 maka H0 diterima. Hasil pengujian dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas Sebelum Menggunakan Variabel Intervening

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel Least Squares
Date: 02/07/24 Time: 04:04
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 32
Total panel (balanced) observations: 160

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.839545	0.249869	3.359942	0.0010
X1	-0.896373	2.313318	-0.387484	0.6991
X2	-0.091096	0.359755	-0.253217	0.8005
X3	-1.157715	2.119347	-0.546260	0.5859

Sumber : Hasil Olahan Menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa nilai Prob. > 0,05, sehingga berdasarkan uji hipotesis tersebut seluruh variabel penelitian yang akan dibentuk ke dalam model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah Menggunakan Variabel Intervening

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel Least Squares
Date: 02/07/24 Time: 04:03
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 32
Total panel (balanced) observations: 160

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.876845	0.264638	3.313371	0.0012
X1	-0.666789	2.378808	-0.280304	0.7797
X2	-0.051350	0.372065	-0.138013	0.8905
X3	-1.202267	2.128630	-0.564808	0.5732
LOGZ	0.068212	0.155104	0.439780	0.6609

Sumber : Hasil Olahan Menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa nilai Prob. > 0,05, sehingga berdasarkan uji hipotesis tersebut seluruh variabel penelitian yang akan dibentuk ke dalam model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Hasil Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah sebuah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi linier antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi Sebelum Menggunakan Variabel Intervening

Weighted Statistics

R-squared	0.933986	Mean dependent var	-2.101391
Adjusted R-squared	0.916030	S.D. dependent var	2.847951
S.E. of regression	0.474992	Sum squared resid	28.20218
F-statistic	52.01539	Durbin-Watson stat	2.212861
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel 4.9 nilai Durbin Watson pada penelitian ini yaitu 2.212861. Karena nilai autokorelasi penelitian ini besar dari 2, maka terdapat autokorelasi negatif.

Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi Setelah Menggunakan Variabel Intervening

Weighted Statistics			
R-squared	0.948313	Mean dependent var	8.817705
Adjusted R-squared	0.933724	S.D. dependent var	4.768955
S.E. of regression	1.794710	Sum squared resid	399.4021
F-statistic	65.00121	Durbin-Watson stat	1.471224
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel 4.10 nilai Durbin Watson pada penelitian ini yaitu 1.471224. Karena nilai autokorelasi penelitian ini antara negatif 2 sampai 2, maka bebas dari autokorelasi.

Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan ketentuan:

1) Apabila probabilitas t hitung <0,05, maka Ha diterima H0 ditolak
2) Apabila probabilitas t hitung >0,05, maka H0 diterima Ha ditolak

Gambar 4.13 Hasil Uji t Sebelum Menggunakan Variabel Intervening

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.668438	0.057587	-11.60746	0.0000
X1	-2.134632	0.559206	-3.817255	0.0002
X2	-0.664491	0.098753	-6.728816	0.0000
X3	-0.736252	0.221827	3.319039	0.0012

a) Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen
Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas (X1) memiliki nilai probability sebesar 0.0002 < 0,05 Karena nilai probability kecil dari taraf signifikansi 5%, ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (Z) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Dengan demikian H1 diterima H0 ditolak.

b) Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Kebijakan Dividen\
Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa variabel pertumbuhan penjualan (X2) memiliki nilai probability sebesar 0.0000 < 0,05 Karena nilai probability kecil dari taraf signifikansi 5%, ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (Z) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Dengan demikian H2 diterima H0 ditolak.

c) Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen
Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa variabel kepemilikan manajerial (X3) memiliki nilai probability sebesar 0.0012 < 0,05 Karena nilai probability kecil dari taraf signifikansi 5%, ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (Z) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Dengan demikian H3 diterima H0 ditolak.

Gambar 4.14 Hasil Uji t Setelah Menggunakan Variabel Intervening

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.758928	0.161458	17.08764	0.0000
X1	12.64288	1.558938	8.109927	0.0000
X2	-0.464571	0.163881	-2.834812	0.0054

X3	-0.555797	0.803810	-0.691453	0.4906
LOGZ	0.003534	0.067793	0.052136	0.9585

Sumber : Hasil Olahan Menggunakan Eviews 12

d) Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan
Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas (X1) memiliki nilai probability sebesar 0.0000 < 0,05 Karena nilai probability kecil dari taraf signifikansi 5%, ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-20222. Dengan demikian H4 diterima H0 ditolak.

e) Pengaruh Pertumbuha Penjualan terhadap Nilai perusahaan
Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa variabel pertumbuhan penjualan (X2) memiliki nilai probability sebesar 0.0054 < 0,05 Karena nilai probability kecil dari taraf signifikansi 5%, ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Dengan demikian H5 diterima H0 ditolak.

f) Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan
Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa variabel kepemilikan manajerial (X3) memiliki nilai probability sebesar 0.4906 > 0,05 Karena nilai probability besar dari taraf signifikansi 5%, ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Dengan demikian H0 diterima H6 ditolak.

g) Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan
Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa variabel kebijakan dividen (Z) memiliki nilai probability sebesar 0.9585 > 0,05 Karena nilai probability besar dari taraf signifikansi 5%, ini menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen (Z) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Dengan demikian H0 diterima H7 ditolak.

Hasil Uji F

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel terikat dan juga untuk mengetahui ketepatan pemilihan variabel yang akan dibentuk kedalam sebuah model regrasi maka dilakukan pengujian F-statistik. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15 Hasil uji F-Statistk Sebelum Menggunakan Variabel Intervening

F-statistic	52.01539
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Hasil Olahan Menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa signifikansi sebesar 0.000000 < 0,05. Artinya bahwa profitabilitas(X1), pertumbuhan penjualan(X2) dan kepemilikan manajerial (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Tabel 4.16 Hasil uji F-Statistk Setelah Menggunakan Variabel Intervening

F-statistic	65.00121
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Hasil Olahan Menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa signifikansi sebesar 0.000000 < 0,05. Artinya bahwa profitabilitas(X1), pertumbuhan penjualan(X2) dan kepemilikan manajerial (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Hasil Uji Koefisien Determinasi R2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu.

Tabel 4.17 Hasil uji Koefisien Determinasi (R2) Sebelum Menggunakan Variabel Intervening

R-squared	0.933986
Adjusted R-squared	0.916030

Sumber : Hasil Olahan Menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dalam pengujian Adjusted R-squared bernilai 0.916030 atau 91.6030%. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa profitabilitas (X1), pertumbuhan penjualan (X2), dan kepemilikan manajerial (X3) sebelum variabel intervening mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi nilai perusahaan (Y) sebesar 91.6030% sedangkan sisanya 8,397% (100% - 91.6030%) yang dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian ini.

Tabel 4.18 Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) Sebelum Menggunakan Variabel Intervening

R-squared	0.948313
Adjusted R-squared	0.933724

Sumber : Hasil Olahan Menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dalam pengujian Adjusted R-squared bernilai 0.933724 atau 93.3724%. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa profitabilitas (X1), pertumbuhan penjualan (X2), dan kepemilikan manajerial (X3) sebelum variabel interveningi mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi nilai perusahaan (Y) sebesar 93.3724%sedangkan sisanya 6.6276% (100% - 93.3724%) yang dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian ini.

Hasil Analisa Jalur

Anilisis jalur merupakan perluasan dari analisis berganda atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kualitas variabel (model kausal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.

1. dari persamaan 1 diperoleh nilai beta pada koefisien X1 = -2.134632 ,X2 = -0.664491 , X3 = 0.736252 dan untuk nilai el^{l} = akar 1 - 0.916030 = 0.289775
2. dari persamaan II diperoleh nilai beta pada koefisien X1 = 12.64288 ,X2 = 0.262571, X3 = -0.555797, Z = 0.003534 dan untuk nilai el^{l} = akar 1 - 0.933724 = 0.257441

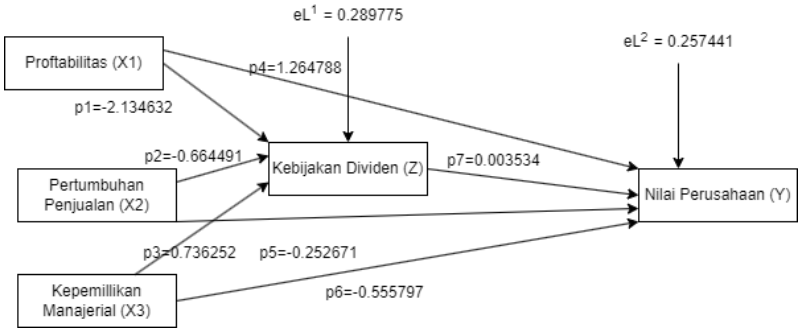

Gambar 4.5 Analisis Jalur

Adapun didapat persamaan sebagai berikut:
KD = – 2.134632 (ROA) – 0.664491 (PP) + 0.736252 (KM) + e
NP = 12.64288 (ROA) – 0.262571 (PP) – 0.555797 (KM) + 0.003534 (KD) + e

Dari gambar persamaan diatas maka dapat diketahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung ysng diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen, yang akan disajikan sebagai berikut:

1. Total pengaruh variabel Profitabilitas (X1) baik secara langsung maupun saat dimediasi oleh Kebijkan Dividen (Z) terhadap Nilai Perusahaan (Y) adalah sebagai berikut :
   Total pengaruh Profitabilitas = (p1) + (p5)(p4)
   Pengaruh langsung = 12.64288
   Pengaruh tidak langsung (-2.134632*0.003534) = -0.007543
   Total pengaruh (korelasi X1 ke Y) = 12.615337
2. Total pengaruh variabel Pertumbuhan Penjualan (X2) baik secara langsung maupun saat dimediasi oleh Kebijkan Dividen (Z) terhadap Nilai Perusahaan (Y) adalah sebagai berikut :
   Total pengaruh Profitabilitas = (p2) + (p6)(p4)
   Pengaruh langsung = – 0.262571
   Pengaruh tidak langsung (0.736252*0.003534) = -0.002348
   Total pengaruh (korelasi X1 ke Y) = -0.284919
3. Total pengaruh variabel Kepemilikan Manajeriak (X3) baik secara langsung maupun saat dimediasi oleh Kebijkan Dividen (Z) terhadap Nilai Perusahaan (Y) adalah sebagai berikut :
   Total pengaruh Profitabilitas = (p3) + (p7)(p4)
   Pengaruh langsung = – 0.555797
   Pengaruh tidak langsung (-0.664491*0.003534) = 0.002601
   Total pengaruh (korelasi X1 ke Y) = - 0.553196

SIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah, sebagai berikut ini:(1)Variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, dimana nilai probability sebesar 0.0002 < 0.05. (2) Variabel pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, dimana nilai probability sebesar 0.0000 < 0.05. (3) Variabel kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, dimana nilai probability sebesar 0.0012 < 0.05. (4)Variabel kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana nilai probability sebesar 0.9585 > 0.05. (5) Variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana nilai probability sebesar 0.0000 < 0.05. (6) Variabel pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana nilai probability sebesar 0.0054 < 0.05. (7) Variabel kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana nilai probability sebesar 0.4906 > 0.05. (8) Variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening,

dimana nilai probability sebesar -0.007543 < 12.64288. (9) Variabel pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening, dimana nilai probability sebesar -0.002348 < -0.262571. (10) Variabel kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening, dimana nilai probability sebesar 0.002601 < -0.555797.

DAFTAR PUSTAKA

Alfitri, I. D., & Sitohang, S. (2018). PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, RASIO AKTIVITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, *7*(6), 1–17.

Alvin Yuditio, F. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN NON PRIMER DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal FinAcc*, *7*(9), 1334–1350.

Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(2), 127–130.

Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, *14*(1), 15–31.

Chabachib, M., Hersugondo, Ardiana, E., & Pamungkas, I. D. (2019). Analysis of Company Characteristics of Firm Values: Profitability as Intervening Variables. *International Journal of Financial Research*, *11*(1), 60. https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n1p60

Helunia, B. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS DAN SALES GROWTH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Kewirausahaan*, *16*(1), 83–94.

Ida Ayu Gede Dika Martami Saria, & Ida Bagus Panji Sedana. (2020). Profitability and liquidity on firm value and capital structure as intervening variable. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, *7*(1), 116–127. https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n1.828

Kurnia, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Provinsi Banten yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, *6*(2), 178. https://doi.org/10.30656/jak.v6i2.1433

Mudzakar, M. K. (2019). ANALISIS PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, *3*(1), 1. https://doi.org/10.24912/jmieb.v3i1.1049

Pasaribu, A., Hajir, S., & Pendidikan Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, M. (2021). URGENSI MANAJEMEN DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal Manajemen* , *1*(1), 12–22.

Septia Sari, N. (2020). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN EFEKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/104125/Nia%20%20Septia%20Sari%20%20-%20170810301242%20Sdh.pdf?sequence=1

Shalza Nabilla, T., & Ruhana Dara, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Healthcare di BEI. *STREAMING Jurnal Manajemen*, *1*(2).

Wardani, D. K., & Wulandari, V. D. (2022). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE&KEPEMILIKAN KELUARGA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TAX AVOIDANCE SEBAGAI VARIABEL INTERVENINGPADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntasi*, *1*(5), 813–826. https://bajangjournal.com/index.php/JEMBA/article/view/2959

Winata, D., & Winata, S. (2023). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2021). *Jurnal Akuntansi*, *2*(1), 1–12. https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga